



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Sosialisasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19

Drajat Edy Kurniawan^{*1)}, Makin¹

¹Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta

Article Info

Article history:

Received Jan 12th, 2023

Revised Feb 23th, 2023

Accepted Mar 27th, 2023

Keyword:

Pembelajaran daring,
Minat belajar,
Pandemi covid-19,
Mahasiswa

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap rendahnya minat belajar mahasiswa selama masa pandemi COVID-19, yang disebabkan oleh metode pembelajaran daring yang kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis situasi, ditemukan bahwa meskipun metode pembelajaran daring memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa, kualitas pembelajaran daring yang rendah menjadi salah satu faktor penghambat. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran daring untuk mahasiswa BK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada dosen mengenai teknik dan strategi pembelajaran daring yang lebih menarik dan efektif, dengan tujuan meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Selain itu, dilakukan pula pengenalan berbagai platform dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Meskipun pengaruhnya kecil, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran daring dapat berdampak positif terhadap minat belajar mahasiswa, meskipun tidak signifikan secara statistik.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Drajat Edy Kurniawan ,

drajat@upy.ac.id

Pendahuluan

Akhir tahun 2019 menuju tahun 2020 merupakan tahun yang istimewa. Dikatakan istimewa karena munculnya pandemi covid-19. Covid-19 merupakan singkatan dari Coronavirus Disease –19. Virus corona merupakan sebuah jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan China (Handayani, dkk 2020). Kasus covid-19 yang terjadi di Wuhan terjadi pada awal bulan desember 2019 dimana ditemukan satu pasien pneumonia yang tidak biasa (Parwanto, 2020). Covid-19 sudah merubah seluruh sendi kehidupan di dunia tidak terkecuali politik, ekonomi, social, budaya, dan juga pendidikan. Kehidupan ekonomi yang pada awalnya berjalan dengan baik tiba-tiba memiliki banyak kendala dan hambatan yang disebabkan adanya virus corona / covid-19 (Yamali dan Putri, 2020).

Tidak jauh beda dengan dunia pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut terdampak dengan adanya peristiwa ini. Penerapan pembatasan sosial, tidak diperbolehkannya ada kerumunan, dibatasinya aktivitas di luar rumah mau tidak mau berdampak yang cukup signifikan dengan dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik serta menurunnya kualitas keterampilan para siswa (Aji, 2020). Kegiatan pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan dengan metode tatap muka secara langsung

harus diubah dengan metode non tatap muka. Metode tersebut dikenal dengan istilah metode pembelajaran daring (Sadikin dan Hamidah, 2020)

Melalui metode pembelajaran ini, guru dan siswa tidak melakukan kontak secara langsung di dunia nyata melainkan cukup bertemu melalui media online/virtual (Handarini dan Wulandari, 2020). Metode pembelajaran daring bisa diterapkan melalui aplikasi di dalam android (Wilson, 2020). Hal tersebut dilakukan sebagai wujud partisipasi terhadap himbauan pemerintah dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus corona yang sangat meresahkan. Tanpa adanya tatap muka atau melakukan kontak fisik secara langsung diharapkan penyebaran virus ini dapat dikendalikan dengan lebih cepat. Metode pembelajaran daring ini sudah barang tentu merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang umum dilakukan di Indonesia yaitu secara konvensional dengan melakukan kontak langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu banyak sekali polemik yang terjadi di masyarakat yang sifatnya pro dan kontra mengenai metode pembelajaran ini.

Masyarakat yang pro mengemukakan bahwa metode pembelajaran daring dianggap lebih menyenangkan karena dalam melakukan aktifitas belajar bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun tanpa harus pergi ke sekolah dan mengikuti sederet kegiatan sekolah yang banyak. Selain itu, model pembelajaran daring juga disebut dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi sehingga kualitas keilmuan masing-masing peserta didik dapat meningkat (Handarini dan Wulandari, 2020). Akan tetapi, bagi masyarakat yang kontra menganggap metode pembelajaran daring ini menjadi beban. Hal tersebut dikarenakan bagi masyarakat Indonesia yang rata-rata keadaan ekonominya menengah kebawah, dengan metode pembelajaran ini secara otomatis harus mempersiapkan berbagai hal untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Diantaranya yaitu, alat komunikasi yang canggih, jaringan internet yang mumpuni, serta kuota internet dalam jumlah yang besar.

Bagi masyarakat yang mampu hal tersebut tentu tidak menjadi sebuah permasalahan, tetapi bagi mereka yang kurang mampu, tinggal di pelosok daerah, jaringan komunikasi maupun internet belum ada, listrik mungkin juga belum masuk sudah barang tentu ini menjadi permasalahan yang cukup serius dan meberatkan bagi masyarakat. Belum lagi berkaitan dengan gairah/minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran juga ikut terdampak. Melalui model pembelajaran daring, siswa disibukkan dengan aktivitas yang berhubungan dengan gadget dan media sosial (Wilson, 2020). Hal tersebut tentu bertolak belakang dengan model pembelajaran konvensional dimana untuk beberapa institusi pendidikan tertentu ada yang melarang peserta didik untuk membawa dan mengoperasikan alat komunikasi tersebut selama kegiatan pembelajaran.

Intensitas yang semakin tinggi dalam mengakses media sosial selama pembelajaran daring akan berdampak pada minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena, bukan sesuatu yang tidak mungkin ketika siswa akan justru lebih aktif dengan akun media sosial yang dimiliki daripada mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Kurangnya control dari guru dan orangtua ditambah minimnya kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring secara tidak langsung akan berdampak pada minat siswa untuk belajar. Padahal, minat belajar merupakan unsur yang penting dalam kegiatan belajar (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris interest yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Djaali (2008). Pernyataan tersebut bermakna bahwa minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain. Peserta didik diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi agar dapat menumbuhkan konsentrasi belajar. Sehingga dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari. Minat belajar yang baik dapat memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, minat berperan penting dalam aktivitas belajar. Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat untuk beraktifitas belajar guna mencapai prestasi belajar (Sirait 2016). Semakin tinggi minat belajar maka semakin berdampak pula pada prestasi belajarnya (Rozikin, dkk, 2018). Dengan demikian minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada peserta didik (Rumiati, 2016). Minat belajar juga dapat menciptakan dan menimbulkan konsentrasi belajar (Jamil

dan Aprilisanda, 2020). Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui (Yarrisumi, 2017). Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Sebagai bagian dari insan belajar, mahasiswa juga ikut terdampak serta harus menyesuaikan dengan metode pembelajaran secara daring. Sehingga dampak yang dimunculkan tentu juga tidak jauh berbeda dengan yang dialami oleh para siswa pada umumnya dimana gairah atau minat belajar mengalami penurunan. Berkaitan dengan adanya fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya serta besarnya pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi

Metode

Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi masalah terkait pembelajaran daring yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan wawancara dan pengumpulan data dari mahasiswa BK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran daring. Dari hasil ini, tim pengabdian merumuskan solusi yang tepat berupa pelatihan untuk dosen dan pengenalan metode pembelajaran daring yang lebih menarik.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian difokuskan pada dua intervensi utama: (1) pelatihan bagi dosen tentang penggunaan platform pembelajaran daring yang efektif serta cara mengintegrasikan media interaktif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa, dan (2) pendampingan dalam pembuatan materi pembelajaran daring yang lebih variatif, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi online yang dapat merangsang minat belajar mahasiswa. Selama pelatihan, peserta diberi kesempatan untuk mencoba berbagai tools pembelajaran daring, dan kemudian diberikan feedback untuk memperbaiki teknik mengajar mereka.

Pada tahap evaluasi, dilakukan pengukuran terhadap tingkat perubahan minat belajar mahasiswa setelah penerapan metode pembelajaran yang baru. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test yang diambil dari mahasiswa mengenai minat dan kepuasan mereka terhadap pembelajaran daring. Selain itu, dilakukan observasi terhadap interaksi dalam kelas daring untuk melihat sejauh mana peningkatan kualitas pembelajaran berdampak pada keterlibatan mahasiswa. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut yang dapat diterapkan di masa depan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring di FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian yaitu berupa data hasil angket. Terdapat dua angket yang digunakan yaitu angket metode pembelajaran daring dan angket minat belajar mahasiswa. Masing-masing angket terdiri dari 20 item pertanyaan. Berikut uraian hasil pengerjaan angket penelitian :

a. Metode pembelajaran daring

Metode pembelajaran daring yang diungkap dalam penelitian ini yaitu tanggapan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen ketika perkuliahan. Hasil pengerjaan angket oleh mahasiswa diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi yaitu apabila dosen melaksanakan metode pembelajaran daring secara tepat dengan sesuai dengan aplikasi belajar daring digunakan, mampu membangkitkan semangat mahasiswa, serta melaksanakan pembelajaran daring secara terstruktur. Kategori sedang yaitu apabila dosen sudah melaksanakan metode pembelajaran daring meskipun belum bisa secara maksimal dalam membangkitkan semangat mahasiswa serta belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Kategori rendah yaitu apabila dosen belum mampu menerapkan metode pembelajaran daring dengan tepat dan tidak bisa mengelola kelas dengan baik guna membangkitkan semangat mahasiswa. Berdasarkan hasil pengerjaan angket diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Angket Metode pembelajaran Daring

No	Kategori	Jumlah
1	Tinggi	2
2	Sedang	10
3	Rendah	2
Total		15

Mengacu pada tabel tersebut diperoleh keterangan bahwa dari 15 sampel penelitian, 2 mahasiswa memberikan penilaian bahwa kualitas metode pembelajaran daring berada pada kategori tinggi, 10 pada kategori sedang, dan 2 pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas metode pembelajaran daring berada pada kategori sedang. Artinya dosen sudah melaksanakan metode pembelajaran daring tetapi belum bisa secara maksimal dalam membangkitkan semangat mahasiswa serta belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

b. Minat belajar mahasiswa

Minat belajar mahasiswa yang diungkap dalam penelitian ini yaitu minat belajar mahasiswa di masa pandemic terkait dengan metode pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen. Hasil pengerjaan angket minat belajar mahasiswa diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kategori tinggi yaitu apabila mahasiswa memiliki ketertarikan, mood serta semangat belajar yang baik di masa pandemi. Kategori sedang yaitu apabila mahasiswa memiliki ketertarikan untuk belajar akan tetapi mood untuk belajar masih belum stabil serta semangat belajar nya masih turun naik. Kategori rendah yaitu apabila mahasiswa sama sekali tidak tertarik dan tidak semangat untuk melaksanakan aktifitas belajar. Berdasarkan hasil pengerjaan angket diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Angket Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19

No	Kategori	Jumlah
1	Tinggi	0
2	Sedang	3
3	Rendah	11
Total		15

Mengacu pada tabel tersebut diperoleh keterangan bahwa dari 15 sampel penelitian, 0 mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi di masa pandemi, 3 mahasiswa yang memiliki minat belajar sedang, dan 11 mahasiswa dengan tingkat minat belajar yang rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19 ini berada pada kategori rendah. Artinya dosen sudah melaksanakan metode pembelajaran daring tetapi belum bisa secara maksimal dalam membangkitkan semangat mahasiswa serta belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 15. Hasil uji regresi linier penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,195(a)	,038	-,036	8,83585		
Coefficients(a)						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	27,142	11,579		2,344	,036
	Metode Belajar Daring	,157	,220	,195	,716	,487

Mengacu pada table 3. Tersebut, nilai t diperoleh skor sebesar 0,716 dan nilai signifikansi sebesar 0,487. Hasil tersebut bermakna bahwa ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa. Selanjutnya dilihat dari nilai R Square diperoleh skor sebesar 0,038. Skor tersebut bermakna bahwa besarnya pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa hanya sebesar 3,8%. Hal tersebut bermakna bahwa metode pembelajaran daring hanya

mempengaruhi minat belajar mahasiswa sebesar 3,8%, dimana 96,2% sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. Artinya semakin baik kualitas pembelajaran daring maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa hanya sebesar 3,8%. Itu artinya meskipun tidak signifikan akan tetapi kemampuan dosen dalam melaksanakan metode belajar daring tetap memiliki pengaruh terhadap tingkat minat mahasiswa untuk belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar (Jusmawati, dkk 2020),(Jamil dan Aprilisanda, 2020), (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. Tingkat persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring yang dilaksanakan di program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta berada pada kategori sedang yang artinya dosen sudah melaksanakan metode pembelajaran daring tetapi belum bisa secara maksimal dalam membangkitkan semangat mahasiswa serta belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.
2. Tingkat minat belajar mahasiswa BK di FKIP Universitas PGRI Yogyakarta di masa pandemi covid-19 ini berada pada kategori rendah. Artinya dosen sudah melaksanakan metode pembelajaran daring tetapi belum bisa secara maksimal dalam membangkitkan semangat mahasiswa serta belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.
3. Metode pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19 meskipun tidak signifikan.

Besarnya pengaruh metode pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemic yaitu sebesar 3,8%

Referensi

- Aji, R.H.S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM : Jurnal Sosial & Budaya Syar-IFSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 5 (2020), hlm 395-402.
- Djaali. 2008. *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama
- Handarini, O.I, dan Wulandari, S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 8, No. 3 tahun 2020 hlm 496-503.
- Handayani, D dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol. 40, No.20, April 2020 hlm 119-129.
- Jamil, S.H dan Aprilisanda, I.D. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. Vol. 3 No. 1, Juni 2020. Hlm 37-46.
- Jusmawati, dkk. 2020. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *JKPD : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. [Vol 5, No 2 \(2020\)](#). Hlm 106-111.
- Parwanto, MLE. 2020. Virus Corona (2019-nCoV) penyebab Covid-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Vol. 3, No. 1 Maret 2020 hlm 1-2.
- Rozikin, S, Amir, H dan Rohiat, S. 2018. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 1 Tebat Karai Dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *ALTOROP : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. Vol. 2, No.1 2018. Hlm 78-81
- Rusmiati, 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumber Mulyo, *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 1 No. 1. Hlm 21-36.
- Sadikin, A dan Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik : Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 6, No.2 Tahun 2020. Hlm 214-244.
- Sirait, ED. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6(1): 35-43, 2016 . hlm 35-43.
- Sukardi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi & Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara



- Wilson, A. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Daring (*Online*) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* Vol. 5 No. 1 Agustus 2020. Hlm 66-72.
- Yamali, F.R dan Putri, R.N. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Jurnal of Economics and Business*. Vol. 4, No. 2, September 2020 hlm 384-388.
- Yarrisumi. 2017. Hubungan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Keaktifan Belajarnya Pada Bimbingan Belajar bahasa Inggris Happy Course. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 5 No. 2 Tahun 2017. Hlm 132-142.
- Yunitasari, R dan Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 Nomor 3 tahun 2020*. Hlm 232-243.

